



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada dasarnya, stunting ini merupakan masalah yang cukup besar yang terjadi di Indonesia. Kurang sadarnya masyarakat terutama orangtua mengenai *stunting* menyebabkan mereka mengabaikan isu *stunting* ini. Hal ini disebabkan kurangnya sumber informasi yang mencakup mengenai *stunting*. Selain itu, persepsi orangtua yang menganggap anak yang pendek merupakan hasil genetik dan tidak bisa diperbaiki membuat orangtua tidak memperhatikan tinggi badan sebagai indikator anak sehat.

Berdasarkan data yang diambil oleh penulis, memang orangtua umumnya tidak mengetahui secara detail mengenai *stunting*. Masih ada informasi yang salah dan masih dipercayai oleh orangtua seperti olahraga dapat membuat anak menjadi tinggi, anak yang pendek tidak memiliki dampak apa-apa dan informasi lainnya. Orangtua juga masih kurang memiliki kesadaran untuk melakukan cek rutin ke dokter anak/ gizi untuk mengetahui tumbuh kembang anak dan orangtua kurang sadar untuk mencatat setiap bulannya perkembangan anak seperti berat badan dan tinggi badan, apakah perkembangan tersebut sudah sesuai dengan standar atau belum.

Jumlah anak yang menderita *stunting* sudah mencapai hampir 9 juta jiwa dan hal ini dikhawatirkan akan semakin banyak apabila tidak adanya suatu tindakan perubahan oleh masyarakat terutama orangtua. Oleh karena itu penulis memutuskan

untuk membuat perancangan kampanye mengenai *stunting* pada anak. Perancangan kampanye ini dilakukan dengan menggunakan teori dan data yang didapatkan. Penulis melakukan observasi, wawancara, kuesioner dan studi literatur untuk memperoleh data mengenai *stunting*. Penulis menyebarkan kuesioner secara manual maupun *online* kepada orangtua dengan ekonomi menengah dan menengah ke atas yang memiliki anak di bawah usia 5 tahun. Sedangkan wawancara, penulis lakukan dengan dokter anak dan gizi, serta ahli gizi. Dari data tersebut, penulis membuat sebuah kampanye sosial dengan media utama *website* yang sederhana dan mudah dimengerti oleh orangtua.

Di dalam *website* ini, penulis menggunakan gaya ilustrasi *flat design* dan teknik *parallax scrolling* untuk memudahkan orangtua mengakses *website* ini dengan cepat dan dengan tampilan yang menarik. Penulis menggunakan palet warna yang melambangkan kehangatan, kasih sayang, kepedulian sebagai bentuk dari pesan kampanye yang mau penulis sampaikan yaitu agar orangtua peduli untuk memperhatikan tinggi badan sebagai standar indikator anak sehat dan memiliki cukup gizi.

Proses ini berlangsung dari tahap sketsa penentuan nama kampanye, dengan melakukan perbaikan dan perubahan tertentu, hingga pada akhirnya perancangan *website* sebagai media utama kampanye beserta media sekunder dapat selesai .

5.2. Saran

Perancangan kampanye sosial ini bertujuan untuk agar orangtua mengetahui dan dapat memperbaiki ataupun mencegah anaknya menderita *stunting*. Namun penulis

menyadari bahwa dengan hanya merancang *website*, orangtua tidak dapat melakukan pencatatan mengenai tumbuh kembang anak. Selain itu juga orangtua juga tidak dapat mengetahui apakah pola asupan makanan anak mereka sudah mencukupi standar dari gizi seimbang atau belum. Oleh karena itu penulis berharap untuk ke depannya terdapat sebuah aplikasi yang mencakup hal-hal yang bisa dicatat mengenai tumbuh kembang anak seperti, orangtua bisa mengecek anaknya mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan atau tidak, orangtua bisa juga melakukan pengecekan apakah jumlah makanan yang diberikan kepada anaknya sudah mencukupi standar gizi seimbang ataupun angka kebutuhan gizi. Hal ini bertujuan agar orangtua dapat lebih secara detail mampu memberikan pola makan yang baik dan juga dapat melihat apakah anak tumbuh dengan baik sehingga dapat mencegah maupun memperbaiki kondisi *stunting* pada anaknya.

UMMN